

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan klarifikasi suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode penelitian sangat menentukan tingkat hasil penelitiannya. Suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang diteliti, agar memperoleh data yang dikehendaki dan relevan dengan permasalahan yang ada.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:13) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Bogdan dan Guba yang dikutip oleh Suharsaputra (2012:181) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimaksud untuk memahami fenomena yang akan dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan secara historis dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.

Sedangkan berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Menurut Zuriah (2009:47) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dan dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan ingin mendeskripsikan dan menganalisis tentang Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman Kelurahan (Studi pada Kelurahan Kota Lama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang). Dengan demikian penggunaan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif merupakan metode yang sesuai untuk mengkaji permasalahan yang akan diteliti secara mendalam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Sepradly yang dikutip oleh Sugiyono (2010:286) merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari

situasi sosial. Karena terlalu luasnya masalah, maka peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variable. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang didasarkan pada kepentingan, urgensi dan *feasibilitas* masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.

Fokus penelitian merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti dengan mengkaji permasalahan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Partisipasi masyarakat dalam peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan di Kelurahan Kota Lama yaitu:
 - a. Partisipasi pada tahap perencanaan
 - b. Partisipasi pada tahap pelaksanaan
 - c. Partisipasi pada tahap pengawasan
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan di Kelurahan Kota Lama kota Malang:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kemauan Masyarakat
 - 2) Kesempatan Masyarakat
 - 3) Sosialisasi
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya Dana

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama dalam menangkap fenomena/peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dengan mempertimbangkan hal diatas dan membatasi penelitian maka penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kota Malang tepatnya di kelurahan Kota Lama.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat yang didalamnya peneliti dapat mengamati keadaan sebenarnya dari objek penelitian sehingga peneliti mendapat data yang valid, akurat dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini yaitu:

1. Kantor Kelurahan Kota Lama
2. Kelompok Masyarakat (POKMAS)
3. Masyarakat yang ikut terlibat didalam program

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal maka sangat dibutuhkan data yang sifatnya obyektif dan akurat. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber yang berhubungan dengan objek peneliti maupun permasalahan yang ada. Bentuknya berupa kata-

kata lisan yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan narasumber. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Pegawai kelurahan kota Lama yang ikut berperan dalam proses peningkatan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman kelurahan
- b. Masyarakat yang terlibat dalam peningkatan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman kelurahan
- c. POKMAS “Khuto Lawas” Kelurahan Kota Lama

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung atau pelengkap data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah: Dokumen-dokumen, arsip-arsip, peraturan mengenai peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Catrherin Marshall dan Gretchen B. Rossman yang dikutip oleh Sugiyono (2010:309) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data-data yang terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan yang diperlukan dalam penelitian yang kemudian akan

diolah menjadi sebuah informasi lalu dipaparkan sebagai hasil penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Cartwright dan Cartwright yang dikutip oleh Suharsaputra (2012:209) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Pada penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan yang terjadi pada partisipasi masyarakat dalam peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan.

2. Wawancara

Menurut Stainback yang dikutip oleh Satori dan Komariah (2011:130) wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang terlibat dalam peningkatan sarana dan prasarana lingkungan, serta pegawai kelurahan Kota Lama yang ikut berperan dalam peningkatan sarana dan prasarana lingkungan. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan rinci tentang peningkatan sarana dan prasarana lingkungan permukiman kelurahan di Kelurahan Kota Lama, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi

3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Moleong, 2004). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai sumber data yaitu dokumen yang tertera di data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Seperti yang dikemukakan Bagong Suyanto (2005: 59) sebagai berikut :

“Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian ilmu sosial umumnya berbentuk kuisisioner dan pedoman pertanyaan (interview guide). Semua jenis instrument penelitian berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu permasalahan yang menjadi tema pokok penelitian.”

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang digunakan adalah:

1. Peneliti Sendiri

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2008:8). Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti dari rencana penelitian hingga tahap pengolahan data

penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2008:59).

2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan penelitian dalam rangka mencari data yang diinginkan. Pedoman wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden yang mana hal ini digunakan sebagai petunjuk saat melakukan wawancara. Pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan saat wawancara sehingga wawancara dapat berjalan dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah penelitian.

3. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan dikerjakan segera setelah peneliti melakukan setiap kali pengamatan (observasi), wawancara, atau pada setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan penelitian. Peneliti harus mencatat setiap peristiwa atau kejadian yang dilakukan dalam penelitiannya. Catatan ini merupakan hasil dari penelitian yang didengar, dilihat dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan proses penelitian, hal ini karena analisis data menyangkut kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data dan situasi, peristiwa, dan konsepsi yang merupakan bagian dari obyek peneliti. Dengan analisis, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Menurut Bogdan yang dikutip Sugiyono (2010:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010:337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

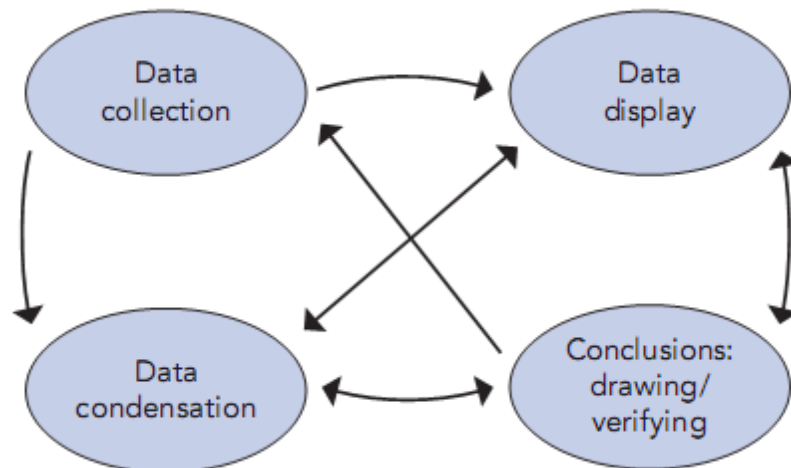
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/* verivication

Penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.



Gambar 2. Komponen-komponen analisis data Model Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman (Miles, Huberman, Saldana, 2014)

Jadi analisis data adalah merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami.